

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti, maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan pemecahan masalah siswa dengan kecerdasan emosional tinggidideskripsikan bahwa: a) Pada tahap memahami masalah, siswa mengidentifikasi informasi yang diketahui dan ditanyakan pada soal, salah satunya dengan membaca ulang permasalahan yang harus diselesaikan dan menjelaskan kembali masalah yang diajukan dengan kalimatnya sendiri. b) Pada tahap membuat rencana pemecahan masalah, siswa merencanakan langkah yang digunakan dalam memecahkan masalah dan mengaitkan/menentukan hubungan antar informasi yang diperoleh dengan materi yang diperlukan.c) Pada tahap melaksanakan rencana, siswa menggunakan informasi yang direncanakan dengan menuliskan semua langkah dan strategi yang telah dipilih. Setelah itu, ia melakukan perhitungan pada proses penyelesaian sehingga dapat menjawab dengan benar.d) Pada langkah terakhir pemecahan masalah Polya siswa memeriksa kembali dengan cara menghitung ulang maupun mengecek langkah-langkah yang telah digunakan. Ia menuliskan jawaban yang benar dan merasa yakin atas hasil jawaban yang diperoleh tersebut.
2. Kemampuan pemecahan masalah siswa dengan kecerdasan emosional sedang dideskripsikan bahwa: a) Pada tahap memahami

masalah, siswa mengumpulkan informasi yang terdapat pada soal, yaitu dengan menuliskan hal-hal yang diketahui dan ditanyakan pada masalah serta menceritakan kembali informasi yang diperoleh dengan bahasanya sendiri. b) Pada tahap merencanakan strategi, siswa menentukan alternatif langkah-langkah penyelesaian pemecahan masalah dengan cara menentukan dan menuliskan rumus yang akan digunakan untuk menyelesaikan masalah. c) Pada tahap menerapkan strategi, siswa melaksanakan langkah-langkah penyelesaian yang sudah direncanakan dengan menuliskan keterkaitan informasi yang diperoleh dan menerapkan rumus yang telah disusun ke dalam bentuk matematika. d) Pada tahap memeriksa kembali, siswa melakukan pengecekan jawaban yang diperoleh dan menyadari bahwa ia masih melakukan kesalahan saat melakukan perhitungan.

3. Kemampuan pemecahan masalah siswa dengan kecerdasan emosional rendah dideskripsikan bahwa: a) Pada tahap memahami masalah, siswa mengumpulkan informasi yang terdapat pada soal, yaitu dengan menuliskan hal-hal yang diketahui dan ditanyakan pada masalah, namun terkadang siswa masih kesulitan dalam mengidentifikasi hal-hal yang dibutuhkan dari informasi dan masih terdapat perbedaan pada hasil jawaban yang ditulis dengan yang diucapkan. b) Pada tahap merencanakan strategi, siswa membuat rencana pemecahan masalah tetapi ia masih kebingungan, hal ini terlihat saat siswa tidak bisa menjelaskan langkah-langkah yang akan digunakan dalam memecahkan masalah. c) Pada tahap menerapkan strategi, siswa sudah melaksanakan rencana yang disusun, hanya saja

ia masih kesulitan dalam melaksanakan perhitungan pada pemecahan yang dilakukan sehingga jawaban yang diperoleh kurang tepat. d) Pada tahap memeriksa kembali, siswa masih kurang teliti dalam memeriksa kembali jawaban yang diperoleh, hal ini terlihat saat siswa tidak mencoba menghitung kembali proses yang dilakukan dan kurang meyakini ketepatan jawaban yang ditulis

## **B. Saran**

1. Diharapkan adanya penelitian lebih lanjut mengenai kemampuan pemecahan masalah matematika siswa berdasarkan kecerdasan emosional.
2. Bagi peneliti lain, diharapkan agar memperbanyak sumber data yang relevan dengan penelitian terkait kemampuan pemecahan masalah matematika siswa berdasarkan kecerdasan emosional. untuk memperkuat teori.

